

**NILAI-NILAI DAKWAH ISLAM
DALAM SURAT YUSUF TAFSIR AL-MISHBAH
KARYA MUHAMMAD QURAIISH SHIHAB**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu di Bidang
Ilmu Dakwah**

Disusun Oleh :

**SUPARMIN
NIM: 01210629**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2006**

Dra. Annisah Indriati, M.Si
Dosen Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga

NOTA DINAS
Hal : Skripsi Saudara Suparmin

**Kepada Yth:
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka menurut kami saudara :

Nama : Suparmin

NIM : 01210629

Judul : Nilai-Nilai Dakwah Islam Dalam Surat Yusuf Tafsir al-Mishbah
Karya Muhammad Quraish Shihab

sudah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.

Bersama ini kami ajukan skripsi tersebut untuk diterima selayaknya dan mengharap agar segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Februari 2006
Pembimbing



Dra. Annisah Indriati, M.Si
NIP. 150252344



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/617/06

Skripsi dengan judul :

**NILAI-NILAI DAKWAH ISLAM DALAM SURAT YUSUF TAFSIR AL-MISHBAH
KARYA MUHAMMAD QURAISH SHIHAB**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

SUPARMIN

NIM : 0120629

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Senin

Tanggal : 3 April 2006

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. A. Machfudz Fauzy, M.Pd

NIP. 150189550

Sekretaris Sidang

Drs. Moh. Sahlan, M.Si

NIP. 150260462

Pembimbing/Penguji I

Dra. Anisah Indriati, M.Si

NIP. 150252344

Penguji II

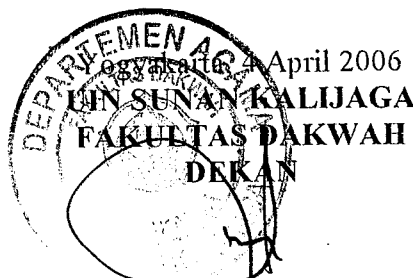
Waryono, M.Ag

NIP. 150292518

Penguji III

Irsyadunnas, M.Ag

NIP. 150289261



Drs. Afif Rifai, M.Si

NIP. 150222293

MOTTO

لقد كان في قصصهم عبرة لأولي الألباب (يوسف : ١١١)

Artinya: Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pelajaran bagi orang-orang yang berakal (Q.S Yusuf:111)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan Untuk :

**Bapak Ibu beserta keluarga tercinta, kepada guru-guruku
semuanya, dan semua umat Islam**

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه
اجمعين عما بعد:

Puji syukur, *alhamdulillah* penulis haturkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayahnya kepada penulis. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada pangkuan Nabi agung junjungan dan panutan kita Muhammad saw, yang dengan kerelaan hati menunjukkan kepada manusia kepada jalan kebenaran, lebih-lebih syafa'atnya yang selalu dinanti-nani oleh umatnya.

Alhamdulillah dengan berbagai usaha akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, guna melengkapi syarat-syarat penyelesaian program strata satu di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, meskipun penulis sudah berusaha dengan maksimal untuk mencapai yang terbaik.

Selesainya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Dakwah, Afif Rifa'i beserta stafnya yang telah menyediakan berbagai sarana sehingga skripsi ini selesai.
2. Kajur KPI Ahmad Rifai M. Phil dan sekjur KPI Dra. Evi Septiani M.Si. yang senantiasa memberikan bantuannya sehingga mempermudah urusan penulis dalam akademis.
3. Dra. Anisa Indriati M. S.i, selaku pembimbing yang telah mencurahkan perhatian yang begitu besar dalam membimbing penulis.

4. Dosen dan karyawan Fakultas Dakwah Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta staf Unit Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah mempermudah pengumpulan bahan skripsi.
5. Pengasuh PP. Nurul Ummah, KH. Azhari Marzuki (Alm) dan Nyai Hj. Barokah Azhari yang tanpa lelah senantiasa mendoakan, memberikan nasehat, dan membimbing penulis.
6. Ayahanda Abu Warsidin dan Ibunda Umi Laksmi beserta keluarga tercinta yang tidak henti-hentinya meberikan perhatian yang besar demi kesuksesan penulis.
7. Kakak Supardi, Sipan, Suparjo, Supami, Suparmi, beserta suami dan istri-istri serta anak -anaknya yang selalu memberikan perhatian besar kepada penulis.
8. Khusus untuk temanku, Al-Maidany yang dengan sabar berpartisipasi meng-edit tulisan ~~skripsi~~ skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat yang tergabung dalam organisasi LP2M, TPQ, TILAWAH, ASNA-PATI, SORRI, AKMAL, PERMATA, ITB JOGJA, dan semua staf di MANU, MDNU, ANSOR dan BANSER Kota Jogjakarta.
10. Teman-teman mahasiswa khususnya KPI C serta santri Nurul Ummah, siswa-siswi MANU yang dengan riang gembira belajar bersama, adik-adik TPQ NU, dan SD Karang Mulyo serta adik-adik Madrasah at-Taqwa Desa Bina Ngalang yang selalu memberi semangat untuk berlama-lama tinggal di Yogyakarta.
11. Adik tercinta Nurlaitus Sa'adah, Munzaroah, Siti Aminah, Siti Zulaikhah beserta suami dan anak-anaknya yang senantiasa memberikan semangat kepada penulis, lebih khusus kepada orang yang terkasih.

12. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat dituliskan satu-persatu yang turut andil dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat memberi manfaat khususnya bagi penulis sendiri, dan kepada pembaca umumnya. Penulis hanya berdoa, semoga amal baik dari mereka semua mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. *Amin...* Atas segala kekhilafan penulis mohon maaf yang sedalam-dalamnya. Hanya kepada Allah segala urusan penulis kembalikan.

Yogyakarta, 03 April 2006.

Penulis,

SUPARMIN

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENESAHAN.....	iii
HAMAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix

BAB. I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
E. Tinjauan Pustaka.....	10
F. Kerangka Teoritik.....	11
G. Metode Penelitian.....	17
H. Sistematika Pembahasan.....	19

BAB. II BIOGRAFI MUHAMMAD QURAISH SHIHAB

A Aktifitas Keilmuan.....	22
B. Karya-karya M. Quraish Shihab.....	26
C. Sosio Kultural M. Quraish Shihab	29
D. Mengenal Tafsir al-Mishbah.....	30

BAB. III GAMBARAN SURAT YUSUF DALAM AL-QURAN

A. Asbabun Nurul Surat	35
------------------------------	----

B. Nilai-Nilai Dakwah Islam yang Terdapat Dalam Surat Yusuf.....	34
1. Nilai-Nilai Keimanan	
a. Iman Kepada Allah.....	41
b. Iman Kepada Malaikat.....	43
c. Iman Kepada Para Nabi.....	45
d. Iman Kepada Kitab-kitab Allah.....	47
e. Iman Kepada Hari Akhir.....	50
f. Iman Kepada Qodo Qodar.....	51
2. Nilai-nilai Akhlak.....	52
3. Nilai-nilai Ibadah.....	58

BAB. IV KANDUNGAN SURAT YUSUF TAFSIR AL-MISHBAH KARYA M.

QURAIISH SHIHAB

A. Ringkasan Tafsir al-Mishbah Surat Yusuf Karya M. Quraish Shihab.....	61
---	----

B. Nilai-Nilai Dakwah Dalam Tafssir Al-Mishbah Surat Yusuf

1. Nilai-nilai Possitif dalam Surat Yusuf Tafsir al-Mishbah Karya M.

Quraish Shihab

a. Nilai-nilai dakwah Islamiah	65
b. Nilai-nilai Kesabaran.....	89
c. Nilai-nilai Pengendalian Hawa Nafsu.....	94
d. Nilai-nilai Tawakkal dan Ikhtiar.....	96
e. Nilai-nilai Pemaaf.....	101
f. Nilai-nilai Syukur Kepada Allah.....	103
g. Nilai-nilai Birrul Walidain.....	105
h. Nilai-nilai Taubat.....	109

2. Nilai-nilai Yang Dipandang Negatif Dalam Surat Yusuf Tafsir al-

Mishbah

a. Iri Hati.....	111
b. Berbohong.....	112
c. Memperturutkan Hawa Nafsu.....	116
d. Putus Asa.....	118

BAB. V PENUTUP

A.Kesimpulan.....	120
B.Saran-Saran.....	121

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan Untuk :

**Bapak Ibu beserta keluarga tercinta, kepada guru-guruku
semuanya, dan semua umat Islam**

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه
اجمعين عما بعد:

Puji syukur, *alhamdulillah* penulis haturkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayahnya kepada penulis. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada pangkuan Nabi agung junjungan dan panutan kita Muhammad saw, yang dengan kerelaan hati menunjukkan kepada manusia kepada jalan kebenaran, lebih-lebih syafa'atnya yang selalu dinanti-nani oleh umatnya.

Alhamdulillah dengan berbagai usaha akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, guna melengkapi syarat-syarat penyelesaian program strata satu di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, meskipun penulis sudah berusaha dengan maksimal untuk mencapai yang terbaik.

Selesainya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Dakwah, Afif Rifa'i beserta stafnya yang telah menyediakan berbagai sarana sehingga skripsi ini selesai.
2. Kajur KPI Ahmad Rifai M. Phil dan sekjur KPI Dra. Evi Septiani M.Si. yang senantiasa memberikan bantuannya sehingga mempermudah urusan penulis dalam akademis.
3. Dra. Anisa Indriati M. S.i, selaku pembimbing yang telah mencurahkan perhatian yang begitu besar dalam membimbing penulis.

4. Dosen dan karyawan Fakultas Dakwah Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta staf Unit Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah mempermudah pengumpulan bahan skripsi.
5. Pengasuh PP. Nurul Ummah, KH. Azhari Marzuki (Alm) dan Nyai Hj. Barokah Azhari yang tanpa lelah senantiasa mendoakan, memberikan nasehat, dan membimbing penulis.
6. Ayahanda Abu Warsidin dan Ibunda Umi Laksmi beserta keluarga tercinta yang tidak henti-hentinya meberikan perhatian yang besar demi kesuksesan penulis.
7. Kakak Supardi, Sipan, Suparjo, Supami, Suparmi, beserta suami dan istri-istri serta anak -anaknya yang selalu memberikan perhatian besar kepada penulis.
8. Khusus untuk temanku, Al-Maidany yang dengan sabar berpartisipasi meng-edit tulisan ~~skripsi~~ skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat yang tergabung dalam organisasi LP2M, TPQ, TILAWAH, ASNA-PATI, SORRI, AKMAL, PERMATA, ITB JOGJA, dan semua staf di MANU, MDNU, ANSOR dan BANSER Kota Jogjakarta.
10. Teman-teman mahasiswa khususnya KPI C serta santri Nurul Ummah, siswa-siswi MANU yang dengan riang gembira belajar bersama, adik-adik TPQ NU, dan SD Karang Mulyo serta adik-adik Madrasah at-Taqwa Desa Bina Ngalang yang selalu memberi semangat untuk berlama-lama tinggal di Yogyakarta.
11. Adik tercinta Nurlaitus Sa'adah, Munzaroah, Siti Aminah, Siti Zulaikhah beserta suami dan anak-anaknya yang senantiasa memberikan semangat kepada penulis, lebih khusus kepada orang yang terkasih.

12. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat dituliskan satu-persatu yang turut andil dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat memberi manfaat khususnya bagi penulis sendiri, dan kepada pembaca umumnya. Penulis hanya berdoa, semoga amal baik dari mereka semua mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. *Amin...* Atas segala kekhilafan penulis mohon maaf yang sedalam-dalamnya. Hanya kepada Allah segala urusan penulis kembalikan.

Yogyakarta, 03 April 2006.

Penulis,

SUPARMIN

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENESAHAN.....	iii
HAMAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix

BAB. I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
E. Tinjauan Pustaka.....	10
F. Kerangka Teoritik.....	11
G. Metode Penelitian.....	17
H. Sistematika Pembahasan.....	19

BAB. II BIOGRAFI MUHAMMAD QURAISH SHIHAB

A Aktifitas Keilmuan.....	22
B. Karya-karya M. Quraish Shihab.....	26
C. Sosio Kultural M. Quraish Shihab	29
D. Mengenal Tafsir al-Mishbah.....	30

BAB. III GAMBARAN SURAT YUSUF DALAM AL-QURAN

A. Asbabun Nurul Surat	35
------------------------------	----

B. Nilai-Nilai Dakwah Islam yang Terdapat Dalam Surat Yusuf.....	34
1. Nilai-Nilai Keimanan	
a. Iman Kepada Allah.....	41
b. Iman Kepada Malaikat.....	43
c. Iman Kepada Para Nabi.....	45
d. Iman Kepada Kitab-kitab Allah.....	47
e. Iman Kepada Hari Akhir.....	50
f. Iman Kepada Qodo Qodar.....	51
2. Nilai-nilai Akhlak.....	52
3. Nilai-nilai Ibadah.....	58

BAB. IV KANDUNGAN SURAT YUSUF TAFSIR AL-MISHBAH KARYA M.

QURAIISH SHIHAB

A. Ringkasan Tafsir al-Mishbah Surat Yusuf Karya M. Quraish Shihab.....	61
---	----

B. Nilai-Nilai Dakwah Dalam Tafssir Al-Mishbah Surat Yusuf

1. Nilai-nilai Possitif dalam Surat Yusuf Tafsir al-Mishbah Karya M.

Quraish Shihab

a. Nilai-nilai dakwah Islamiah	65
b. Nilai-nilai Kesabaran.....	89
c. Nilai-nilai Pengendalian Hawa Nafsu.....	94
d. Nilai-nilai Tawakkal dan Ikhtiar.....	96
e. Nilai-nilai Pemaaf.....	101
f. Nilai-nilai Syukur Kepada Allah.....	103
g. Nilai-nilai Birrul Walidain.....	105
h. Nilai-nilai Taubat.....	109

2. Nilai-nilai Yang Dipandang Negatif Dalam Surat Yusuf Tafsir al-

Mishbah

a. Iri Hati.....	111
b. Berbohong.....	112
c. Memperturutkan Hawa Nafsu.....	116
d. Putus Asa.....	118

BAB. V PENUTUP

A.Kesimpulan.....	120
B.Saran-Saran.....	121

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk lebih memperjelas dan menghindari kesalahpahaman mengenai judul skripsi ini, maka berikut akan diberikan penjelasan mengenai istilah judul skripsi ini.

1. Nilai-nilai Dakwah Islam

Nilai-nilai dakwah Islam adalah hal-hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan yang dapat mendorong manusia untuk dapat berbuat amar ma'ruf nahi mungkar.¹

Jadi yang dimaksud nilai-nilai dakwah Islam yang terdapat pada surat Yusuf Tafsir Al-Mishbah karya Muhammad Quraish Shihab di sini adalah hal-hal yang berguna dan penting bagi kemanusiaan dan mendorong manusia untuk berbuat amar ma'ruf nahi mungkar yang terdapat dalam surat Yusuf Tafsir al-Mishbah karya M. Quraish Shihab.

2. Surat Yusuf Tafsir al-Mishbah

Kata tafsir dari kata *fassara- yufassiru- tassiran* yang berarti uraian atau keterangan. al-Jurjani berpendapat bahwa kata tafsir menurut bahasa adalah (*al kasyf wa al idzor*) yang artinya menyingkap (membuka) dan melahirkan. Pada dasarnya pengertian tafsir berdasarkan bahasa tidak akan

¹M.A. Mahfudz, *Filsafat Dakwah Ilmu Dakwah dan Penerapannya* (Jakarta :Bulan Bintang, 1975), hlm. 169.

terlepas dari kandungan makna *al idhoh* (menjelaskan), *al bayan* (menerangkan), *al kasyf* (mengungkap), *al idzor* (menampakkan) dan *al Ibanah* (menjelaskan).²

Adapun pengertian Tafsir menurut M. Quarish Shihab adalah al-Quran yang diyakini sebagai firman Allah, merupakan petunjuk mengenai apa yang dikehendaknya. Jadi manusia yang ingin menyesuaikan sikap dan sifat perbuatannya dengan apa yang dikehendaki-Nya itu, demi kebahagiaan dunia dan akherat, harus dapat memahami maksud petunjuk-petunjuk tersebut. Upaya memahami firman-firman Allah sesuai dengan kemampuan manusia itulah yang disebut tafsir.³

Dalam diskursus '*Ulum al-Quran*, tafsir menurut Quraish Shihab berfungsi sebagai alat kunci untuk membuka hasanah al-Quran, yang berarti sebuah pintu tertutup rapat yang sulit dibuka tanpa kuncinya. Dengan demikian alangkah penting dan tingginya kedudukan tafsir dalam pandangan M. Quraish Shihab. Bahkan ketika berbicara tentang tingginya kedudukan tafsir, Quraish Shihab mengemukakan beberapa alasan, setidaknya ada tiga alasan yang beliau kemukakan :

- a. Bahwa bidang objek yang menjadi kajiannya adalah kalam Ilahi yang merupakan sumber segala ilmu keagamaan dan keutamaan. Di dalamnya terhimpun berbagai aturan kebahagiaan hidup manusia.

² Roslan Anwar, M.Ag, *Ulumul Quran* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hlm. 209.

³ M. Quraish Shihab dalam Tesis Edi Bahtiar, *Mencari format Baru Penafsiran al-Quran di Indonesia (telaah terhadap pemikiran M. Quraish Shihab)*, hlm. 25

- b. Tujuan adalah mendorong manusia berpegang teguh dengan al-Quran dalam usahanya memperoleh kebahagiaan sejati.
- c. Melihat dari kebutuhan sangat nampak bahwa kesempurnaan mengenai bermacam-macam persoalan kehidupan ini memerlukan ilmu syari'at dan pengetahuan mengenai seluk beluk agama.⁴

Berdasarkan rumusan tafsir yang dikemukakan di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa tafsir adalah suatu hasil usaha, tanggapan, penalaran dan ijtihad manusia untuk menyikapi nilai-nilai *samawi* yang terdapat dalam al-Quran.

Karena tafsir adalah usaha manusia untuk memahami kandungan ayat-ayat al-Quran sesuai dengan kemampuan akalinya, maka suatu hal yang tidak dapat dibantah adalah bahwa seorang mufassir walaupun ia telah mencapai kedudukan yang sangat tinggi dalam keilmuannya, tidak mungkin ia mengatakan secara pasti dan final bahwa ini adalah tafsir yang sangat benar dan sesuai dengan maksud Allah. Suatu tafsir mencerminkan keterbatasan kemampuan penafsirnya dan sekaligus tidak terlepas dari subyektifitas dirinya sendiri, bahkan yang lebih tepat adalah pandangan yang intersubjektif karena ketika seseorang menafsirkan suatu ayat dalam benaknya juga hadir sekian banyak subjek yang dijadikan rujukannya.⁵

Untuk itulah amat ditekankan sifat kehati-hatian yang sungguh, dengan menyatakan bahwa tafsir adalah “menurut kadar kemampuan manusia”.

⁴ *Ibid*, hlm. 8.

⁵ Komariddin Hidayat, *Memahami Bahasa Agama Sebuah Kajian Hermeneutik*, (Jakarta : Yayasan Wakaf Paramadiana, 1996), hlm. 141.

Dengan demikian tidak ada hak bagi seorang ahli tafsir untuk mengatakan bahwa tafsirannya adalah mutlak benar. Hanya Nabi Muhammad saw yang diberi wahyu oleh Allah sehingga mengetahui apa yang dimaksud sesungguhnya oleh Allah.

Sedangkan yang dimaksud dengan Surat Yusuf Tafsir al-Mishbah adalah sebuah penafsiran tentang surat Yusuf yang ditulis oleh M. Quraish Shihab, seorang ulama dan mufassir Indonesia.

Dengan demikian maka yang dimaksud dengan penelitian yang berjudul “Nilai-Nilai Dakwah Islam Dalam Surat Yusuf Tafsir al-Mishbah” adalah suatu kajian ilmiah tentang nilai-nilai dakwah Islam yang terkandung di dalam surat Yusuf Tafsir al-Mishbah karya M. Quraish Shihab.

B. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk yang dimuliakan oleh Allah atas makhluk yang lain diciptakan sebagai khalifah Allah dalam kehidupan di muka bumi ini, sehingga manusia harus mampu menjalankan tugas-tugasnya dalam kehidupan dunia ini. Dalam hal ini manusia dibekali dengan potensi dan kekuatan fisik, serta kekuatan berfikir. Manusia diberi kemampuan menggunakan akal fikirannya secara penuh. Hal ini tidak berarti bahwa akal manusia adalah satu-satunya potensi yang absolut yang mampu memecahkan segala macam persoalan hidupnya, karena manusia juga diberi rasa dan nafsu yang saling mempengaruhi dalam setiap proses pengambilan keputusan atau penegasan

sikap. Bahkan kecenderungan nafsu ke arah yang negatif pada umumnya lebih kuat terutama bila pikir dan rasa tidak mampu mengendalikan.

Manusia oleh karena dalam kehidupan sosial dituntut untuk bertanggung jawab dan mengajak yang ma'ruf sekaligus meninggalkan kemungkaran. Ini berarti manusia tidak terlepas dari fungsi dakwah. Bahwa dakwah mempunyai relevansi sepanjang masa, karena manusia hidup tidak terlepas dari nafsu dan berbagai macam kecenderungan negatifnya.

Manusia dengan hidup dan kehidupannya sesuai dengan fitrahnya selalu mengalami perubahan, baik perubahan yang alami maupun yang dirancang oleh manusia sendiri. Perubahan itu tidak selamanya menjadi yang lebih baik bahkan sering sebaliknya, manusia akan mengalami krisis identitas dirinya sebagai makhluk yang mulia di sisi Allah maupun bagi sesamanya. Di sinilah dakwah akan berfungsi sebagai alat untuk mempertahankan dan mengembangkan kemuliaan manusia, dan karena itulah dakwah juga mengalami perubahan-perubahan sesuai dengan transformasi sosial yang berkembang seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Jika dilihat dari aspek sosial, ekonomi politik dan budaya, masyarakat Indonesia dewasa ini mengalami krisis multidimensional yang terlihat dalam kehidupan atau realitas yang terjadi di masyarakat, seperti maraknya KKN di antara wakil-wakil rakyat, degradasi moral di kalangan remaja dan pemuda, juga orang-orang tua. Kasus-kasus kriminalitas, pengagungan terhadap pangkat, jabatan serta yang lainnya.

Hal tersebut merupakan wujud kongkrit kurangnya penanaman dakwah Islam yang sempurna yang mendarah daging pada masyarakat Indonesia. Sebab bila dakwah Islam benar-benar tertanam dalam jiwa masyarakat Indonesia maka krisis multidimensional itu tidak akan terjadi, atau setidaknya dapat diminimalisir.

Penanaman nilai dalam hal ini nilai dakwah Islam, baik itu keyakinan, budi pekerti, atau pengetahuan lainnya yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain tidak harus dengan cara menceramahnya saja, tetapi juga bisa melalui media dakwah yang lain seperti media elektronik maupun media cetak, contohnya seperti buku-buku tafsir, majalah, novel, koran, internet, radio, televisi dan lain sebagainya.

Al-Quran merupakan sumber hukum yang pertama dan paling utama sebelum Sunah, Ijmak, dan Qiyas. Untuk memahami al-Quran terkadang manusia mengalami berbagai macam kendala yang di antaranya belum bisa sepenuhnya memahami bahasa Arab dengan baik. Bahkan orang yang sudah bisa bahasa Arabpun terkadang belum bisa memahami kandungan al-Quran, karena memang ilmu yang digunakan untuk memahami al-Quran tidak cukup itu saja. Untuk bisa memahami al-Quran dengan baik dan benar, juga dibutuhkan ilmu penunjang yang lain seperti *asbabun al-nuzul*, *ilmu qiroat*, *nasikh mansukh*, dan lain-lain. Termasuk untuk memahami surat Yusuf ini dibutuhkan berbagai macam ilmu untuk melengkapinya.

Surat Yusuf turun di Makkah sebelum beliau Nabi saw hijrah ke Madinah. Situasi dakwah ketika itu sangat kritis kususnya setelah peristiwa *Isro'* dan

Mi'roj di mana sekian banyak orang meragukan pengalaman Nabi itu, bahkan yang lemah imannya menjadi *murtad* meninggalkan keimanannya kepada Allah dan Nabi Muhammad saw. Disisi lain jiwa Nabi sedang diliputi kesedihan yang luar biasa karena istri beliau Sayidah Khadijah ra. dan paman Nabi Abu Tholib baru saja wafat. Dalam situasi yang semacam itulah turun surat ini untuk menguatkan hati Nabi saw. Nabi dapat mengambil pelajaran yang sangat berharga dari turunya surat Yusuf ini. Karena di dalamnya Allah memberikan teladan kehidupan Nabi Yusuf as. yang bisa dijadikan suri tauladan dikala sedang sedih maupun gembira.

Dalam surat Yusuf ini menceritakan pribadi tokohnya Nabi Yusuf dipaparkan secara sempurna dalam berbagai bidang kehidupannya. Disampaikan juga aneka ujian dan cobaan yang menimpanya serta sikap beliau ketika itu. Surat ini dalam salah satu episodanya menggambarkan bagaimana cobaan yang menimpa beliau bermula dari gangguan saudara-saudaranya, pelemparan ke dalam sumur tua, selanjutnya beliau terdampar ke suatu negeri yang jauh, lalu rayuan seorang wanita cantik, kaya dan istri penguasa yang dihadapi oleh seorang pemuda normal yang pasti juga memiliki perasaan dan birahi, dan bagaimana kisahnya berakhir dengan sukses setelah berhasil istiqomah dan sabar. Sabar dan istiqomah itulah yang merupakan kunci keberhasilan sebagaimana dipesankan Nabi Muhammad saw. Dalam surat Hud ayat 115 :

واصبر فان الله لا يضيع اجر المحسنين (هود: ١١٥)

Artinya : *“Dan bersabarlah, karena sesungguhnya Allah tidak menya-nyikan pahala orang-orang yang berbuat kebaikan”* . (Q.S. Hud :115)⁶

Untuk membuktikan hal tersebut dikemukakan kisah Nabi Ya'qub as. dan Nabi Yusuf as. dua orang yang sabar sekaligus termasuk *muhsinin* yang tidak disia-siakan Allah swt. amal-amal baik mereka.

Surat ini merupakan surat yang unik. Ia menguraikan kisah-kisah yang menyangkut suatu pribadi secara sempurna dalam banyak episode. Biasanya al-Quran menguraikan kisah seseorang dalam satu surat yang berbicara tentang banyak persoalan, dan kisah itupun hanya dikemukakan satu atau dua episode tidak lengkap sebagaimana surat Yusuf ini. Ini merupakan salah satu sebab mengapa sementara ulama memahami bahwa kisah surat ini yang ditunjuk oleh ayat ketiganya.

نحن نقص عليك احسن القصص بما او حينا اليك هذاالقران

وان كنت من قبله لمن الغافلين (يو سوف : ٣)

Artinya : *“Kami menceritakan kepadamu kisah yang baik dengan mewahyukan al-Quran ini kepadamu. Dan sesungguhnya kamu sebelum (kami mewahyukan) adalah termasuk orang-orang yang belum mengetahui”* (Q. S Yusuf ayat : 3)⁷

Di samping kandungan yang begitu kaya dengan pelajaran, tuntunan dan hikmah, kisah ini sungguh kaya dengan gambaran yang sungguh hidup,

⁶ Muh. Rifai, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Semarang: CV,Adi Grafika 19914),hlm.187

⁷ *Ibid*, hlm.188.

melukiskan gejala pemuda, rayuan wanita, kesabaran, kepedihan, dan kasih sayang ayah. Kisah ini juga mengandung imajinasi, bahkan memberi aneka informasi tersurat dan tersirat tentang sejarah masa silam.⁸

Untuk itu penelitian ini dibuat agar bisa diambil nilai-nilai dakwah Islam yang terdapat dalam surat Yusuf Tafsir Al-Mishbah karya M. Quraish Shihab.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut di atas dapat ditarik perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam surat Yusuf Tafsir al-Mishbah karya M. Quraish Shihab?
2. Nilai-nilai yang bagaimana yang dipandang baik dan buruk dalam surat Yusuf Tafsir al-Mishbah karya M. Quraish Shihab?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui nilai-nilai dakwah Islam dalam surat Yusuf Tafsir al-Mishbah karya M. Quraish Shihab.
- b. Untuk mengetahui nilai-nilai yang dipandang positif dan negatif dalam tafsir al-Mishbah karya M. Quraish Shihab.

⁸ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Mishbah Pesan-Kesan dan Keserasian al-Quran* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 337.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan skripsi ini adalah

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan informasi bagi yang berminat mengadakan penelitian tentang nilai-nilai dakwah Islam pada zaman modern ini tentang tafsir al-Quran.
- b. Hasil penelitian dapat memberikan sumbangan keilmuan bagi pembangunan dakwah Islam terutama melalui tafsir pada masa yang akan datang.
- c. Dapat menjadikan tafsir sebagai media penanaman nilai dakwah Islam melalui isi yang terkandung dalam surat-surat al-Quran

E. Tinjauan Pustaka

Penulis mencoba mencari beberapa literatur yang berkenaan dengan skripsi ini. Beberapa literatur tersebut antara lain :

Skripsinya Siti Naimah yang berjudul Nilai-nilai dakwah Islam dalam seni Sholawat Campursari Penelitian di desa Kepek Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunung Kidul yang berisi tentang nilai-nilai dakwah yang terdapat dalam Sholawat Campursari.

Tesis Edi Bahktiar yang berjudul Mencari Format Baru penafsiran al-Qoran di Indonesia (Telaah Terhadap Pemikiran Muhammad Quraish Shihab).

Sedangkan literatur yang lain adalah tulisannya Abu Ahmad Marwan dalam bukunya *Yang Tegar Di Jalan Dakwah* beliau menyebutkan agar

seorang dai sukses dalam menjalankan misi dakwahnya salah satunya harus dapat menguasai tafsir serta dapat mengambil pelajaran darinya.²⁰

Penelitian ini berusaha mengupas dan mengungkap nilai-nilai dakwah Islam yang terkandung dalam surat Yusuf Tafsir al-Mishbah di mana di dalamnya mengungkap cerita tentang Nabi Yusuf yang dapat dijadikan *ibroh* bagi siapa saja yang menghendaknya, lebih kusus lagi bagi orang mukmin yang berakal.

F. Kerangka Teoritik

1. Nilai-Nilai

Nilai-nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak, ia ideal bukan benda kongkrit, bukan fakta, tidak hanya persoalan benar dan salah yang menuntut pembuktian empirik, melainkan soal penghayatan yang dikehendaki dan yang tidak dikehendaki, disenangi dan tidak disenangi.⁹

Sedangkan menurut Muhaimin nilai-nilai dapat diartikan sebagai konsepsi abstrak di dalam diri manusia dan masyarakat mengenai hal-hal yang baik, benar, dan dianggap buruk.¹⁰

2. Dakwah Islam

a. Arti Dakwah Menurut Bahasa (*etimologi*)

⁸ Abu Ahmad Marwan, *Yang Tegar Di Jalan Dakwah*, (Yogyakarta: BP-YP2 SU, 1992), hlm. 9.

⁹ Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm.2.

¹⁰ Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam* (Bandung: Trigenda 1993), hlm.10.

Dakwah dalam arti bahasa Arab, yang berarti “panggilan, ajakan, atau seruan”. Dalam tata bahasa Arab, kata dakwah berbentuk sebagai “isim mashdar”. Kata ini berasal dari fi’il (kata kerja) “da’a, yad’u”, artinya memanggil, mengajak atau menyeru.

Berangkat dari bahasa itu dikaitkan dengan nash al-Qur’an dan Hadits yang berkaitan dengan dakwah Islamiah. Syaikh Ali Mahfudh menetapkan definisi dakwah Islamiah sebagai berikut “Mendorong (memotifasi) untuk berbuat baik mengikuti petunjuk Allah, menyeru orang mengajak kebaikan, melarang mengerjakan kejahatan agar dia bahagia di dunia dan akherat.”¹¹

b. Arti Dakwah Menurut Istilah (*semantik*)

Menurut Hamzah Yakub memberikan pengertian dakwah Islam ialah “mengajak umat manusia ke jalan Allah dengan cara yang bijaksana, nasehat yang baik serta berdebat dengan cara yang baik pula”¹².

Dalam al-Quran surat an-Nahl ayat 125 menyebutkan yang artinya :

“Serulah manusia ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat di jalan –Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (Q.S. an-Nahl:125)¹³

¹¹ Syaikh Ali Mahfudh, dalam bukunya KH MA. Sahal Mahfudh, *Nuansa Fiqh Sosial* (Yogyakarta:LkiS, 1994), hlm. 10.

¹² *Ibid*, hlm. 12

¹³ *Op. Cit*, hlm. 224.

Dakwah menurut istilahnya sesuai dengan pendapat Asmuni Syukir di artikan dalam dua segi, yaitu pengertian dakwah yang bersifat pembinaan, dan pengertian dakwah yang bersifat pengembangan. Pembinaan artinya suatu kegiatan untuk mempertahankan dan menyempurnakan suatu hal yang telah ada sebelumnya. Sedangkan pengembangan berarti suatu kegiatan yang mengarah kepada pembaharuan atau mengadakan sesuatu hal yang belum ada.¹⁴

Dengan demikian pengertian dakwah yang bersifat pembinaan adalah suatu usaha untuk mempertahankan, melestarikan, dan menyempurnakan umat manusia agar mereka tetap beriman kepada Allah, dengan menjalankan syariat-Nya sehingga mereka menjadi manusia yang hidup bahagia di dunia maupun di akherat. Sedangkan pengertian dakwah yang bersifat pengembangan adalah usaha mengajak umat manusia yang belum beriman kepada Allah agar mentaati syariat Islam (memeluk agama Islam).

Dari berbagai definisi di atas akan muncul satu kesimpulan :

- a. Dakwah adalah suatu usaha atau proses yang diselenggarakan dengan sadar dan terencana.
- b. Usaha yang dilakukan adalah mengajak umat manusia kejalan Allah, memperbaiki situasi yang lebih baik (dakwah bersifat pembinaan dan pengembangan).

¹⁴ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: al-Ikhlash, 1994), hlm. 1.

- c. Usaha tersebut dilakukan dalam rangka mencapai tujuan tertentu, yakni hidup bahagia, sejahtera di dunia maupun di akherat.

3. Tafsir Sebagai Media Dakwah Islam.

Salah satu cara untuk memahami kitab-kitab suci al-Quran adalah dengan membaca buku-buku tafsir, karena tidak semua orang dapat memahami secara langsung bahasa al-Quran. Dalam hal ini para mufassir mengakui besarnya peranan tafsir dalam pengembangan dakwah Islam.

Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk memahami al-Quran di antaranya adalah dengan menggunakan metode :

a. Metode *Tahlili*

Metode *Tahlili* adalah salah satu metode tafsir yang bermaksud menjelaskan kandungan ayat-ayat al-Quran dari seluruh aspeknya.

b. Metode *Ijmali*

Metode *ijmali* adalah metode yang menafsirkan ayat-ayat al-Quran dengan cara mengemukakan makna global.

c. Metode *Muqoran*

Sesuai dengan namanya, metode tafsir ini menekankan kajiannya pada aspek perbandingan (komparasi) tafsir al-Quran. Metode penafsiran ini pertama kali menghimpun sejumlah ayat-ayat al-Quran kemudian mengkajinya dan meneliti penafsiran sejumlah penafsir mengenai ayat-ayat tersebut dalam karya mereka.

d. Metode *Maudhu'i*

Metode *maudhu'i* juga disebut dengan metode tematik karena pembahasannya berdasarkan tema-tema tertentu yang terdapat dalam al-Quran ada dua cara kerja tema *maudhu'i* pertama dengan cara menghimpun seluruh ayat-ayat al-Quran tentang suatu masalah tertentu serta mengarah kepada satu tujuan yang sama, sekalipun turunnya berbeda dan tersebar dalam berbagai surat al-Quran. Kedua penafsiran berdasarkan surat al-Quran.¹⁵

Adapun surat Yusuf Tafsir al-Mishbah karya M. Quraish shihab, yang menjadi objek kajian penulis ini adalah termasuk ke dalam kelompok tafsir *maudhi'i*.

Abdul Mu'in Salim mengatakan ada dua fungsi tafsir yaitu :

- a. Fungsi *epistemologis* yakni sebagai metode pengetahuan untuk mengeksplorasi kandungan ayat-ayat al-Quran yang berisikan informasi.
- b. Pendayagunaan norma-norma kandungan al-Quran melalui tafsir.¹⁶

M. Quraish Shihab menjelaskan bahwa pemahaman terhadap ayat-ayat melalui penafsiran-penafsirannya mempunyai peranan yang sangat besar bagi maju dan mundurnya umat. Sekaligus penafsiran-penafsiran itu dapat menceritakan perkembangan serta corak pemikiran mereka.¹⁷

Imam al-Zarkasi dalam tulisannya menyebutkan bahwa perbuatan terbaik yang dilakukan oleh akal manusia serta kemampuan berfikirnya

¹⁵ Abd. Muin Salim, MA, *Metodologi Ilmu Tafsir*(Yogyakarta:Teras,2005), hlm. 47.

¹⁶ *Ibid*,mlm. 107-108.

¹⁷ *Op cit* hlm. 337.

tinggi adalah kegiatan yang mengungkapkan rahasia yang terkandung dalam wahyu Ilahi dan menyingkapkan pentakwilannya yang benar berdasarkan pengertian yang kokoh dan tepat.¹⁸

Sudah selayaknya bagi seorang da'i harus mampu menguasai ilmu tafsir dengan baik agar ia bisa menyampaikan pesan-pesan Islam yang terkandung dalam al-Quran tersebut. Tanpa bisa memahami tafsir dengan baik tentunya seorang pendakwah akan mengalami kesulitan dalam menyampaikan pesan-pesan agama yang merupakan dasar dari dakwah Islamiahnya.

4. Dakwah Islam Melalui Ibroh

Surat Yusuf yang ayat-ayatnya terdiri dari 111 ayat adalah surat yang ke 12 dalam penurunan surat sesudah surat *Hud* dan sebelum surat *al-Hijr*. Penamaan surat ini sejalan dengan kandungannya yang menguraikan kisah Nabi Yusuf secara sempurna. Berbeda dengan kisah Nabi yang lain kisah beliau hanya di sebutkan dalam surat ini saja. Nama beliau sekedar nama disebut dalam surat *al-An'am* dan surat *al-Mukmin* (Ghofir). Dalam surat yang memuat kisah Nabi Yusuf ini dapat dijadikan *ibroh* untuk mengembangkan dakwah Islamiah.

Semua perbuatan Nabi Yusuf yang terkandung dalam surat ini merupakan teladan yang sangat baik untuk diikuti. *Ibroh* atau *i'tibar* yang dimaksud di sini merupakan kondisi psikologis yang mengantarkan manusia menuju pengetahuan yang di maksud dari suatu perkara yang dilihat atau diukur manusia menurut pertimbangan akalnya, kemudian dapat

¹⁸ *OP Cit* hlm.107-108.

mengkhususkan kalbunya sehingga dapat mendorong secara logis dan sesuai dengan kondisi masyarakat.

Setiap kisah Qurani atau Nabawi itu memiliki tujuan dakwah. *Ibroh* melalui kisah hanya dapat dicapai oleh orang-orang yang berfikir sadar dan orang-orang yang nafsunya tidak menghalalkan akal fitrah artinya ia mampu menarik kesimpulan dari kisah tersebut. Dalam hal ini Allah berfirman dalam surat Yusuf ayat 111. Yang artinya :

“Sesungguhnya dalam kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi mereka yang mempunyai akal. Dia bukanlah cerita yang dibuat-buat akan tetapi menggambarkan yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rohmat bagi orang-orang yang beriman” (Q.S. Yusuf, ayat 111).¹⁹

Berdasarkan hal di atas dapat dikatakan bahwa dakwah Islam sangat memperhatikan perenungan atas kisah-kisah teladan, karena dengan *ibroh* seorang da'i dapat membidik maudu'nya sehingga tergerak hatinya untuk meneladani kisah-kisah yang disampaikan oleh seorang mubaligh.

G. Metode Penelitian

1. Penentuan Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah surat Yusuf Tafsir al-Mishbah karya M. Quraish Shihab

2. Penentuan Objek

Objek dalam penelitian ini adalah nilai-nilai dakwah Islam dalam surat Yusuf Tafsir Al-Mishbah karya M. Quraish Shihab.

¹⁹ *Op Cit* hlm. 198.

3. Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penulisan skripsi ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan melalui penelusuran bahan dokumentasi yang tersedia yaitu beberapa buku-buku yang berkaitan dengan pokok pembahasan. Penelusuran dokumentasi ini penting untuk mengumpulkan data-data yang menjadi rujukan. Melalui dokumentasi ini dapat ditemukan teori-teori yang bisa dijadikan bahan pertimbangan dengan masalah nilai-nilai dakwah Islam yang terkandung dalam surat Yusuf Tafsir al-Mishbah karya M. Quraish Shihab.

4. Sumber Data

Sumber berupa surat Yusuf Tafsir al-Mishbah karya M. Quraish Shihab sebagai sumber primer, sementara Quran Hadits dan buku-buku lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian sebagai sumber data sekunder.

5. Analisis Data

Penulisan ini termasuk kajian pustaka, karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai dakwah Islam yang terdapat dalam subjek penelitian. Untuk menganalisis data penelitian ini menggunakan analisis isi (*Content Analysis*).²¹

Content analisis yaitu metode yang dipergunakan untuk menganalisa data yang berupa nilai-nilai dakwah Islam dalam Surat Yusuf Tafsir al-

²¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rosda Karya, 1999), hlm.163.

Mishbah. Adapun langkah-langkah yang peneliti tempuh untuk menganalisis meliputi:

- a. Mengidentifikasi penelitian tentang bentuk, merupakan kegiatan mengidentifikasi data melalui bagian-bagian, yang selanjutnya dapat dianalisis. Satuan unit yang digunakan berupa kalimat atau alinea. Identifikasi dilakukan dengan pembacaan dan pengamatan secara cermat terhadap Tafsir al-Mishbah Surat Yusuf yang didalamnya terkandung nilai-nilai dakwah.
- b. Mendiskripsikan ciri-ciri/komponen yang terkandung dalam setiap data.
- c. Menganalisa ciri-ciri/komponen pesan yang terkandung dalam setiap data. Penganalisaan dilakukan dengan pencatatan hasil dari identifikasi ataupun pendeskripsian.
- d. Menyusun klarifikasi secara keseluruhan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui data yang relevan dengan tujuan penelitian. Klasifikasi atau pengkategorian secara keseluruhan tersebut menghasilkan kategori nilai-nilai keimanan, akhlak, dan ibadah.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis, maka penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Pertama Pendahuluan yang berisi penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan masalah, tinjauan pustaka. kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Kedua Biografi Muhammad Quraish Shihab yang berisi riwayat pendidikan, karya-karyanya, sosio kulturalnya, mengenal tafsir al-Mishbah yang berisi sejarah penulisan dan spesifikasi penafsiran M. Quraish Shihab.

Ketiga asbabun nuzul, dan nilai-nilai dakwah Islam yang terdapat dalam surat Yusuf tafsir al-Mishbah karya M. Quraish Shihab yang mencakup nilai-nilai keimanan' nilai-nilai akhlak, dan nilai-nilai ibadah.

Keempat berisi gambaran surat Yusuf Tafsir al-Mishbah karya M. Quraish Shihab, yang meliputi ringkasan tafsir al-Mishbah surat Yusuf karya M. Quraish Shihab, kandungan surat Yusuf tafsir al-Mishbah karya M. Quraish Shihab yang meliputi kemudian kemudian nilai-nilai dakwah dalam tafsir al-Mishbah surat Yusuf terdiri dari nilai-nilai positif yang diantaranya yang pertama nilai-nilai dakwah Islamiyah, nilai-nilai kesabaran, nilai-nilai pengendalian hawa nafsu, nilai-nilai tawakkal dan ikhtiar, nilai-nilai pemaaf, nilai-nilai syukur terhadap nikmat Allah, nilai-nilai birrul walidain, nilai-nilai taubat. Kedua nilai-nilai yang negatif dalam surat Yusuf tafsir al-Mishbah karya M. Quraish Shihab terdiri dari irihati, berbohong, memperturutkan hawa nafsu.

Kelima penutup berisi kesimpulan dan saran-saran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian-uraian yang telah banyak disampaikan dalam skripsi ini, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam Surat Yusuf Tafsir al-Mishbah karya M. Quraish Shihab terdapat nilai-nilai dakwah Islam. Nilai-nilai tersebut terdapat dalam tiga pokok dakwah Islam yaitu keimanan, akhlak dan ibadah. Nilai-nilai keimanan dalam Surat Yusuf Tafsir al-Mishbah meliputi ajaran keimanan kepada Allah, iman kepada Malaikat, iman kepada para Nabi, iman kepada Kitab-kitab Allah, iman kepada hari akhir, iman kepada Qodo dan Qodar, dan cabangnya seperti taubat, syukur, tawakkal, ikhtiar dan sebagainya.

Nilai-nilai akhlak dalam surat yusuf tafsir al-Mishbah meliputi akhlak terhadap Allah dan rasul-Nya, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap keluarga, akhlak terhadap masyarakat, akhlak terhadap makhluk selain manusia, akhlak terhadap alam atau lingkungan.

Adapun nilai-nilai ibadah yang terkandung di dalamnya meliputi ibadah dalam pengertian umum (*ibadah ghairu mahdoh*) yaitu menjalani kehidupan untuk memperoleh ridlo Allah dengan mentaati segala macam syariat yang telah ditentukan oleh Allah, kemudian ibadah *khussoh* yaitu yang disebut sebagai ibadah secara khusus. Ibadah ini merupakan perilaku manusia yang tatacara melakukannya ditentukan oleh syara'.

Sedangkan nilai dakwah Islam dalam surat Yusuf Tafsir al-Mishbah meliputi: Persiapan ruhiyah dalam berdakwah, persipan karakter, dan persipan tsaqofah (intelektualitas). Kesemua nilai-nilai dakwah tersebut oleh surat Yusuf Tafsir al-Mishbah karya M. Quraish Shihab dijabarkan secara eksplisit ataupun secara implisit dalam alur Tafsir al-Mishbah.

Dalam penelitian ini disamping terdapat nilai-nilai dakwah Islam juga terdapat nilai-nilai yang dipandang positif dan nilai-nilai yang dipandang negatif oleh tafsir al-Mishbah ini, seperti sabar, pengendalian hawa nafsu, tawakkal, ikhtiar, pemaaf, syukur, berbakti kepada orang tua, taubat, merupakan nilai-nilai yang dipandang positif, sedangkan iri hati, putus asa, memperturutkan hawa nafsu, berbohong adalah merupakan bagian yang dipandang sebagai nilai-nilai yang negatif.

Secara umum apa yang disampaikan dalam skripsi ini adalah berdasarkan data dan diolah sesuai prosedur penelitian yang telah ditetapkan meskipun disana-sini masih sangat banyak kekurangan yang perlu untuk disempurnakan mengingat keterbatasan kemampuan penulis maupun sarana yang ada.

B. Saran-saran

1. Kepada Fakultas Dakwah agar tetap mendukung dan memberikan kesempatan bagi para mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dalam bidang tafsir guna untuk memperkaya dan memberikan warna lain pada koleksi- skripsi-skripsi Dakwah.

2. Kepada para pembaca tafsir agar senantiasa mengambil pelajaran yang terkandung dalam segala macam tafsir tidak hanya sebagai bahan bacaan tetapi juga sebagai bahan untuk perenungan dan untuk selanjutnya dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi para mahasiswa yang ingin melakukan penelitian semacam ini agar lebih berhati-hati karena meskipun yang diteliti adalah tafsir tetapi perlu melihat dulu siapa si pengarang tafsir tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Mudjab Mahalli, *Asbabun Nuzul: Studi Pendalaman al-Quran Surat al-Baqoroh – an-Nas* (Jakarta: PT Raja Grafinda Persada, 2000)
- Abdul Malik M. al-Qosim, *Ibadah-Ibadah yang Paling Mudah*, (Yogyakarta: Mutiara Pustaka, 1999)
- Abdul Mun'im Salim, *Metodologi IlmuTafsir*, (Yogyakarta: Teras, 2005)
- Abdullah bin Muhammad al-Ghoniman, *Pengendalian Hawa Nafsu*, (Surabaya: Risalah, 1992)
- Abdurrahman Nashir as-Sa'di, *70 Kaidah Penafsiran al-Quran*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2001)
- Abu Ahmad Marwan, *Yang Tegar di Jalan Dakwah*, (Yogyakarta: BP-YP2 SU, 1992)
- Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: al- Ikhlas, 1994)
- Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996)
- Edi Bakhtiar, *Mencari Format Baru Penafsiran al-Quran di Indonesia (Telaah Terhadap Pemikiran M. Quraish Shihab)* (Yogyakarta: Tesis, 1999)
- H. Hadiyah Salim, *Qisosul An-biya / Sejarah 25 Rasul*, (Bandung: Marif, 1993)
- Hasan Langgulung, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka al-Husni ,1988)
- Ibnu Daqiq, *Syarah Hadits Arba'in Imam Nawawi*, (Yogyakarta: Media Hidayah, 2001)
- K. Permadi SH. *Iman dan Taqwa Menurut al-Quran* (Jakarta: Rinka Cipta, 1997)
- Ki M.A Marfueld, *Filsafat Dakwah, Ilmu Dakwah, dan Penerapannya*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975)
- Komaruddin Hidayat, *Memahami Bahasa Agama Sebuah Kajian Hermeneutik*, (Jakarta Yayasan Wakaf Paramadiana, 1996),
- Lexy J. Moleang, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rosda Karya, 1999)
- L. Na'im Yasin, *Yang Menguatkan dan Yang Membatalkan Iman*, (Jakarta : Gema Insani ,2001)

- M. Chirchin. *Konsep dan Hikmah Aqidah Islam*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka,1997)
- M Quraish Shihab, *Tafsir al-Mishbah Pesan Kesan dan Keserasian al-Quran*, (Jakarta: Lentera hati,2002)
- , *Wawasan al-Quran dan Tafsir Maudu'iy atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandaung: Mizan,1996)
- , *Membumikan al-Quran, Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan,1997)
- , *Logika Agama, Batas-Batas Akal dan Kedudukan Wahyu Dalam Islam*, (Jakarta: Lentera Hati 2005),
- Masrohan Ahmad, *Kebahagiaan dan Kemulyaan Kekasih Allah*,(Yogyakarta: Citra Risalah, 2004)
- Muh. Rifa'I, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Semarang :CV.Adi Grafika, 1994)
- Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Trigenda, 1993)
- Muhammad bin Abdurrohman, *Aqidah Imam Empat* (Jakarat: Depak, 1990)
- Nurcholis Madjid, *Islam dan Doktrin Peradaban* ,(Jakarta: Yayasan Paramadiana, 1995).
- Qomaruddin Sholeh, H.A.A. Dahlan dan Prof DR. M.D. Dahlan *Asbabun an-Nuzul Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-ayat al-Quran* (Bandung: CV. Diponegoro, 1988).
- Salim Baharis, *Petunjuk Jalan Lurus*, (Surabaya: Darus Segaf,1995)
- Sayet Husain Afandi,*Husunul Hamidiyah*, (Semarang: Makrobah Awaliyah, 1998)
- Sayid Sabiq, *Aqidah Islam*, (jakarta : al-Ikhlās, 1996).
- Syaih Ali Mahfudz, dalam bukunya KH MA. Sahal Mahfudh, *Nuansa Fiqh Sosial*, (Yogyakarta: LkiS, 1994).
- Syaikh Muhammad Qutub, *Melawan Syirik dan Ilhak*, (Jakarta: Barokah, 2002).

Syaikh Roslan Anwar, M.Ag, *Ulumul Quran* ,(Bandung: Pustaka Setia, 2000)

Salamah Noor hidayati, "*Kepemimpinan Wanita Dalam Islam (Telah Pemikiran Tafsir M. Quraish Shihab)*". (dalam Jurnal al-Tahrir, No.1. Vol.5. Th. 2005)

Umar Barodja, *Terjemah Kitab Akhlak Banin*, (jakarta : Yayasan Umar Barodja 1993).

Yunahar Ilyas, *Aqidah Islam*, (Jakarta : LPPI, 1998).

Zuhairi dkk., *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta Bina Aksara,1995).